

**PENGGUNAAN KATA ULANG BAHASA INDONESIA DALAM
CERITA PENDEK PADA SURAT KABAR JAWA POS EDISI
JANUARI – PEBRUARI 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh :

SLAMET SETYANINGSIH

A 310 080 130

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

**PENGUNAAN KATA ULANG BAHASA INDONESIA DALAM
CERITA PENDEK PADA SURAT KABAR *JAWA POS* EDISI
JANUARI-FEBRUARI 2012**

Disusun Oleh :

SLAMET SETYANINGSIH

A 310 080 130

Telah Disetujui dan Disahkan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

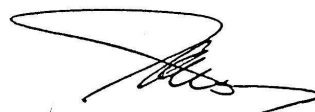
Mengetahui,

Pembimbing I,



Prof. Dr. Abdul Ngalim, MM., M.Hum

Pembimbing II,



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

PENGESAHAN

**PENGUNAAN KATA ULANG BAHASA INDONESIA DALAM
CERITA PENDEK PADA SURAT KABAR *JAWA POS* EDISI
JANUARI-FEBRUARI 2012**

Oleh :

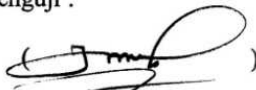


SLAMET SETYANINGSIH
A 310 080 130

Telah dipertahankan didepan dewan Penguji

Pada tanggal : Oktober 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, MM.,M.Hum. 
2. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. 
3. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum . 

Surakarta, Oktober 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



ABSTRAKSI

PENGUNAAN KATA ULANG BAHASA INDONESIA DALAM CERITA PENDEK PADA SURAT KABAR JAWA POS EDISI JANUARI-FEBRUARI 2012

Slamet Setyaningsih. A 310 080 130. Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMS. 2012. 89 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bentuk-bentuk kata ulang bahasa Indonesia, mengetahui arti kata ulang bahasa Indonesia, serta menunjukkan pola pengkalimatan kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam cerita pendek pada surat kabar Jawa Pos edisi Januari-Februari 2012.

Objek dan data dalam penelitian ini berupa satuan lingual kata ulang yang terdapat dalam cerita pendek pada surat kabar Jawa Pos edisi Januari-Februari 2012. Sumber penelitian ini didapat dari cerpen pada surat kabar Jawa Pos edisi Januari-Februari 2012. Teknik analisis datanya menggunakan metode padan intralingual. Metode penyediaan data dalam penelitian menggunakan metode simak dengan teknik catat, dan kemudian klasifikasi. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal.

Hasil penelitian menemukan 5 jenis bentuk kata ulang, diantaranya 21 kata ulang dwilingga, 4 kata ulang dwipurwa, 16 kata ulang berimbunan atau afiks, 2 kata ulang dwilingga salingswara, dan 5 kata ulang semu. Arti kata ulang terdiri dari arti banyak atau bermacam-macam, menyerupai atau menirukan, menyatakan pekerjaan yang dilakukan seenaknya, arti sifat atau keadaan, arti suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang, arti menyatakan suatu jenis, arti menyatakan agak atau hampir, arti menyatakan hal yang berhubungan, arti menyatakan berbalasan, menyatakan pekerjaan yang belum pasti, menyatakan superlative, menyatakan suatu yang dikenal karena gerakannya, dan menyatakan tindakan yang tidak ada gunanya. Berikutnya pola pengkalimatan kata ulang ada 4 yaitu: pola yang menunjukkan subjek-predikat (S-P) ditemukan 5 data, pola subjek-predikat-objek (S-P-O) terdapat 4 data, selanjutnya yang menunjukkan pola subjek-predikat-objek-keterangan (S-P-O-K) ada 6 data, dan pola subjek-predikat-keterangan (S-P-K) terdapat 1 data.

Kata kunci: kata ulang, dwilingga, dwipurwa, berimbunan atau afiks, dwilingga salinsuara, semu

A. PENDAHULUAN

Manusia dalam sepanjang hidupnya hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa komunikasi. Di dalam komunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana paling utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu

terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator maupun komunikan.

Secara garis besar bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi verbal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sarana komunikasi berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi berupa bahasa tulis (Sumarlam, 2003:1). Dengan demikian wacana atau tuturan dibagi menjadi dua macam yaitu, wacana lisan dan wacana tulis. Bentuk wacana lisan misalnya terdapat pada pidato, siaran berita, khotbah, dan iklan yang disampaikan secara lisan. Sementara itu bentuk wacana tulis terdapat pada buku-buku teks, surat, dokumen tertulis, Koran, majalah, dan sebagainya. Bahan kajian yang digunakan pada penelitian ini tertuju pada cerpen yang terdapat di dalam surat kabar jawa pos.

Surat kabar jawa pos merupakan surat kabar harian yang memuat berita-berita faktual yang jangkauanya luas, tidak hanya di dalam negeri namun sudah mencakup internasional. Informasi yang disajikan di dalam surat kabar jawa pos meliputi politik, laporan khusus, internasional, pelisir nusantara, buku, cerpen ruang putih, berita utama, olahraga, komunikasi bisnis, wayang dan senggang, show dan selebriti, sosok dan sisi lainnya. Dari sekian banyak rubrik yang disajikan, penelitian ini memfokuskan salah satu rubric yaitu “rubrik cerpen” yang hanya ditampilkan pada setiap hari minggu.

Menurut Edgar Allan (dalam Nurgiyantoro, 2009:10) mengatakan bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tak mungkin dilakukan untuk sebuah novel. Seorang pengarang cerpen ada unsure kesengajaan melanggar kaidah bahasa Indonesia, itu semua dilakukan karena ingin memperoleh kepuasan batin dan kaidah suatu karya. Seorang pengarang cerita pendek lebih kreatif dan memperbanyak kosa kata ulang.

Menurut Rohmadi, dkk (2009:89) redublikasi merupakan perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar. Sedangkan bentuk baru sebagai hasil perulangan bentuk disebut kata ulang. Dalam cerita pendek pada surat kabar jawa pos edisi Januari-Februari 2012 terdapat adanya penggunaan kata ulang. Wujud penggunaan kata ulang dapat dilihat dari jenis-jenis kata ulang, arti kata ulang, dan pola pengkalimatan dalam kata ulang. Dalam rubrik cerpen pada surat kabar jawa pos terdapat berbagai jenis kata ulang yaitu kata ulang dwilingga atau perulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem dan afiksasi,

kata ulang dwipurwa atau perulangan suatu kata atas suku kata awal dengan mengalami pelemahan vokal dari posisi tengah menjadi pepet, perulangan dengan imbuhan atau afiksasi, kata ulang dwilingga salingswara atau perulangan dengan variasi fonem, dan kata ulang semu. Alasan pemilihan rubrik cerpen sebagai kajian dalam penelitian, karena gaya penulisan yang digunakan oleh pengarang cerita pendek ditemui beberapa jenis kata ulang dalam kalimat tersebut. Pada penelitian ini penulis mengangkat judul “PENGUNAAN KATA ULANG BAHASA INDONESIA DALAM CERITA PENDEK PADA SURAT KABAR *JAWA POS* EDISI JANUARI – FEBRUARI 2012 “

B. METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa penggunaan kata ulang bahasa Indonesia dalam cerpen pada surat kabar *jawa pos* edisi Januari-Februari 2012 yang berjumlah delapan cerpen dengan ditemukannya lima bentuk kata ulang diantaranya kata ulang dwilingga, kata ulang dwipurwa, kata ulang berimbuhan atau afiks, kata ulang dwilingga salingswara, dan kata ulang semu.

2. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa penggunaan kata ulang bahasa Indonesia dalam cerita pendek pada surat kabar *jawa pos* edisi Januari-Februari 2012. Sumber data adalah tempat ditemukannya data-data yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini berupa data tertulis yang terdapat dalam cerpen pada surat kabar *jawa pos* edisi Januari-Februari 2012.

3. Teknik Penyediaan Data

Penyediaan data merupakan langkah pertama yang akan dilakukan dari penelitian ini. Teknik penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Metode simak adalah metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa

(Mahsun, 2005:92). Teknik berikutnya adalah teknik catat yaitu teknik menyediakan data dengan cara mencatat beberapa bentuk yang relevan dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005:94)

Cara kerja pengumpulan data yaitu dengan cara membaca sumber dan mencatat data yang akan dianalisis sesuai dengan pokok permasalahan yaitu penggunaan kata ulang. Setelah data terkumpul maka, tahap berikutnya adalah klasifikasi atau pengumpulan data yang ditengarai yang mengandung kata ulang. Dengan pengklasifikasian tersebut dapat mempermudah dalam menganalisis data.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode padan intralingual. Mahsun (2005:117) mengemukakan bahwa metode padan intralingual adalah metode yang menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Untuk selanjutnya teknik dasar yang digunakan dalam metode padan intralingual ini menggunakan teknik hubung banding membedakan (HBB). Dalam pelaksanaan penelitian, metode ini dapat digunakan jika data yang akan dihubungkan telah tersedia.

5. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data akan dilakukan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan. Penyajian hasil analisis data merupakan upaya sang peneliti menampilkan dalam wujud laporan tertulis apa-apa yang telah dihasilkan dari kerja analisis.

Namun demikian, penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan penyajian informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993:145).Selanjutnya (Mahsun, 2005:123) mengemukakan bahwa metode informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis.

6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri lima bab, setiap bab terdiri atas sub-sub bab. Adapun penelitian ini sebagai berikut :

*Bab I Pendahuluan.*Bagian ini memuat pokok-pokok pikiran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori.

*Bab III Metode Penelitian.*Bagian ini berisi objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab IV Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran rubrik cerita pendek surat kabar jawa pos, bentuk-bentuk penulisan kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam cerpen pada surat kabar *jawa pos* edisi januari-februari 2012, arti kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam cerpen pada surat kabar *jawa pos* edisi Januari-Februari 2012, dan pola pengkalimatan.

*Bab V penutup.*Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

C. HASIL PENELITIAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Cerita Pendek pada Surat Kabar Jawa Pos Edisi Januari-Februari 2012” maka diperoleh hasil penelitian yang pertama, bentuk kata ulang pada penelitian ini ditemukan lima jenis yaitu kata ulang dwilingga, kata ulang dwipurwa, kata ulang berimbuan atau afiksasi, kata ulang dwilingga salingswara, dan kata ulang semu.

Kedua, arti kata ulang bahasa Indonesia dalam cerita pendek diantaranya adalah: Kata ulang dwilingga ditemukan 21 data yang menunjukkan arti banyak atau bermacam-macam ada 19 data, yang menunjukkan arti menyerupai ada 1 data, dan yang menunjukkan arti pekerjaan yang dilakukan seenaknya ada 1 data. Pada kata ulang dwipurwa ditemukan ada 4 data, yang menunjukkan arti sifat atau keadaan ada 2 data, yang menunjukkan arti yang menyatakan suatu jenis ada 1 data, dan yang menunjukkan arti banyak atau bermacam-macam ada 1 data. Pada kata ulang berimbuan ditemukan ada 16 data, yang menunjukkan arti banyak atau bermacam-macam ada 3 data, yang menyatakan hal yang berhubungan ada 1 data, yang menunjukkan arti ketidakpastian / pekerjaan yang dilakukan seenaknya ada 4 data, yang menunjukkan arti berbalasan ada 2 data, yang menunjukkan arti tindakan yang dilakukan berulang-ulang ada 4 data, yang menunjukkan arti pekerjaan yang dilakukan terus-menerus ada 1 data, dan yang menunjukkan arti superlative ada 1 data. Pada kata ulang dwilingga salingswara ditemukan ada 2 data yaitu yang menunjukkan arti banyak atau bermacam-macam dan arti tindakan yang dilakukan ber⁸⁴-ulang. Pada kata ulang semu ditemukan ada 5 data, yang menyatakan suatu yang dikenal karena bentuk atau gerakannya ada 2 data, yang menunjukkan arti yang dikenal karena keadaan tempatnya ada 1 data, yang menyatakan

arti tindakan yang dilakukan berulang-ulang ada 1 data, dan yang menunjukkan tindakan yang tidak ada gunanya ada 1 data.

Ketiga, pola pengkalimatan kata ulang bahasa Indonesia yang ditemukan dalam data ada 4 yaitu: pola yang menunjukkan subjek-predikat (S-P) terdapat 5 data, yang menunjukkan pola subjek-predikat-objek (S-P-O) terdapat 4 data, selanjutnya yang menunjukkan pola subjek-predikat-objek-keterangan (S-P-O-K) ada 6 data. Berikutnya yang menunjukkan pola subjek-predikat-keterangan (S-P-K) terdapat 1 data.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Cerita Pendek pada Surat Kabar Jawa Pos Edisi Januari-Februari 2012” diperoleh simpulan yang pertama, bentuk kata ulang pada penelitian ini ditemukan lima jenis yaitu kata ulang dwilingga, kata ulang dwipurwa, kata ulang berimbuan atau afiksasi, kata ulang dwilingga salingswara, dan kata ulang semu. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kata ulang dwilingga mendominasi karena ditemukan paling banyak jumlahnya.

Kedua, arti kata ulang bahasa Indonesia dalam cerita pendek diantaranya adalah: arti banyak atau bermacam-macam, arti menyerupai atau menirukan, arti suatu pekerjaan yang dilakukan seandainya, arti sifat atau keadaan, arti menyatakan suatu jenis, arti menyatakan hal yang berhubungan, arti pekerjaan yang belum pasti, arti pekerjaan berbalasan, arti tindakan yang dilakukan berulang-ulang, arti pekerjaan yang dilakukan terus-menerus, arti superlative, arti menyatakan suatu yang dikenal karena geraknya, arti suatu yang dikenal karena keadaan tempatnya, arti tindakan yang tidak ada gunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskripsi*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rohmadi, Muhammad dkk, 2009. *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarlam. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra